



ANALISIS GC-MS SENYAWA BIOAKTIF PENCEGAH PENYAKIT DEGENERATIF EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH JAMBLANG (*Syzygium cumini*)

EVALUASI PENERAPAN *SAFETY CLIMATE* MENGGUNAKAN NOSAQ-50 DI PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT XYZ)

APLIKASI PROGRAM *HEC-RAS 5.0.3* PADA STUDI PENANGANAN BANJIR

RE-DESKRIPSI *LEUCOPITERMES LEUCOPS*; *SUBULITERMES-GROUP* (ISOPTERA, TERMITIDAE, NASUTITERMITINAE) DI STASIUN PENELITIAN SUAQ BALIMBING, ACEH SELATAN

POTENSI PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK JELANTAH KOTA BANDA ACEH SEBAGAI SUMBER ENERGI ALTERNATIF (BIODIESEL)

PEMBUATAAN PLASTIK BIODEGRADABLE DARI POLIMER ALAMI

CHEMICAL ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL CONDITIONS OF SEAWEED CULTURE IN PULO RAYA, KABUPATEN ACEH JAYA, ACEH PROVINCE

VALORISASI PANKREAS IKAN TONGKOL (*Euthynnus affinis*) UNTUK PRODUKSI ENZIM LIPASE



# **Elkawnie**

## **Journal of Islamic Science and Technology**

ISSN : 2460-8912

E-ISSN : 2460-8920

Volume 4, Nomor 2, Desember 2018

---

Terbit 2 kali setahun, Juni dan Desember. Elkawnie merupakan jurnal Integrasi keilmuan Sains dan Teknologi dengan Islam yang mencakup riset dan teknologi dalam bidang kajian Arsitektur, Biologi, Kimia, Teknik Lingkungan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknik Fisika serta bidang sains dan teknologi lainnya. Secara khusus jurnal Elkawnie membahas perkembangan riset dan teknologi dalam memberikan kontribusi pembangunan sebagai bagian dari sumbangsih pemikiran ilmuwan muslim dalam lingkup akademis.

---

### **Penanggung Jawab**

Khairiah Syahabuddin, *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

### **Editor in Chief**

Hendri Ahmadian, *Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

### **Editors**

Mustanir Yahya (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Aster Rahayu (*Gifu University, Jepang*)

Rahman Jaya (*Kementerian Pertanian, Indonesia*)

Muhammad Asril (*ITERA, Indonesia*)

Zulfan Arico (*Universitas Samudra, Indonesia*)

Mulyadi Abdul Wahid (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

M. Ridwan Harahap (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Arif Sardi (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Riza Aulia Putra (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Ima Dwitawati (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Husnawati Yahya (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Ghufran Ibnu Yasa (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

### **Sekretariat**

T. Ade Vidyan M. (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

Saiful Hadi (*UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*)

---

Diterbitkan oleh Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Jl. Lingkar Kampus Kopelma Darussalam

Banda Aceh, Telp. 0651-7552922, Email: [elkawnie@ar-raniry.ac.id](mailto:elkawnie@ar-raniry.ac.id)

Website: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/elkawnie>

## DAFTAR ISI

1. Analisis GC-MS Senyawa Bioaktif Pencegah Penyakit Degeneratif Ekstrak Etanol Kulit Buah Jamblang (*Syzygium cumini*)
  - Ayu Nirmala Sari, Kusdianti & Diky Setya Diningrat ~ 1
2. Evaluasi Penerapan *Safety Climate* Menggunakan NOSAQ-50 di Perusahaan Perkebunan PT XYZ
  - Chalis Fajri Hasibuan & Nurhamidah Rizki Lubis ~ 15
3. Aplikasi Program HEC-RAS 5.0.3 pada Studi Penanganan Banjir
  - Ichsan Syahputra & Cut Rahmawati ~ 27
4. Re-Deskripsi *Leucopitermes leucops*; *Subulitermes*-Group (Isoptera, Termitidae, Nasutitermitinae) di Stasiun Penelitian SUAQ Balimbing, Aceh Selatan
  - Ernilasari, Syaukani & Jauharlina ~ 41
5. Potensi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Kota Banda Aceh Sebagai Sumber Energi Alternatif (Biodiesel)
  - Juliansyah Harahap & Yullia ~ 51
6. Pembuatan Plastik Biodegradable dari Polimer Alami
  - Khairun Nisah ~ 65
7. Chemical Analysis of Environmental Conditions of Seaweed Culture in Pulo Raya, Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Province
  - Muhammad Ridwan Harahap ~ 77
8. Valorisasi Pankreas Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) Untuk Produksi Enzim Lipase
  - Vivi Martina, Fitriani, Tisna Harmawan & Goldha Maulla Hildayani ~ 89

## EVALUASI PENERAPAN *SAFETY CLIMATE* MENGUNAKAN NOSAQ-50 DI PERUSAHAAN PERKEBUNAN PT XYZ

Chalis Fajri Hasibuan  
Program Studi Teknik Industri, Universitas Medan Area, Medan, Indo-  
nesia  
chalisfajri@yahoo.co.id  
<http://uma.ac.id>

Nurhamidah Rizki Lubis  
Program Studi Teknik Industri, Universitas Medan Area, Medan, Indo-  
nesia  
ikiilubiss@gmail.com  
<http://uma.ac.id>

**Abstract:** The safety climate is a shared perception between company management and workers in dealing with safety related issues within the company. A high level of safety reflects that companies already have the same perception. While the low work safety climate illustrates that companies still have different perceptions. And differences in perception within the company cause work accidents. Because work accidents stem from unsafe behavior, and unsafe behavior begins with different perceptions of work. The purpose of this research is to evaluate the safety of work at Factory Plant where every year there are work accidents. This measurement is done by using The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) which consists of 7 working climate dimensions Based on test results Mann Whitney and Kruskal Wallis stated there is no significant difference in work safety climate in occupational group, sex, age and duration of work. While in the education group there is a significant difference for the dimension of the empowerment of work safety, so it needs to be given a suggestion of improvement of the safety climate to improve the safety climate in the company in order to avoid more work accidents in the next year.

Keywords: Safety Climate, NOSACQ-50, Mann Whitney Test, Kruskal Wallis Test

**Abstrak:** *Safety Climate* merupakan persepsi bersama antara manajemen perusahaan dan pekerja dalam menangani masalah terkait dengan keselamatan kerja di dalam perusahaan. *Safety Climate* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan sudah memiliki persepsi yang sama. Sedangkan *Safety Climate* yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan masih memiliki persepsi yang berbeda. Dan perbedaan persepsi di dalam perusahaan menyebabkan terjadinya kecelakaan



kerja. Karena kecelakaan kerja berawal dari perilaku tidak aman, dan perilaku tidak aman berawal dari persepsi kerja yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keselamatan kerja di Perusahaan Perkebunan PT XYZ dimana setiap tahunnya masih terjadi kecelakaan kerja. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan metode *The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50) yang terdiri dari 7 dimensi iklim kerja. Berdasarkan hasil uji Mann Whitney dan Kruskal Wallis dinyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan *Safety Climate* di kelompok jabatan, jenis kelamin, umur dan lama bekerja. Sedangkan pada kelompok pendidikan terdapat perbedaan yang signifikan untuk dimensi pemberdayaan keselamatan kerja, sehingga perlu diberikan suatu usulan perbaikan iklim keselamatan untuk meningkatkan iklim keselamatan di perusahaan agar tidak terjadi lagi kecelakaan kerja di tahun berikutnya.

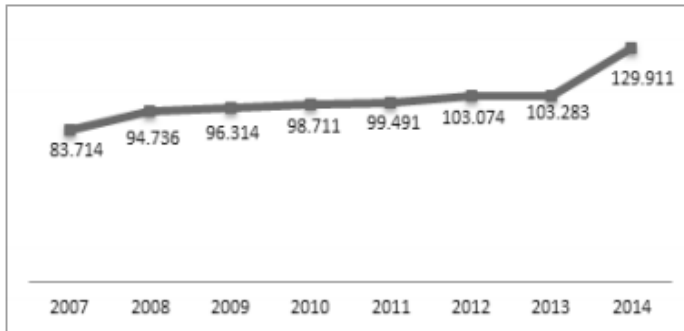
Kata kunci: *Safety Climate*, NOSACQ-50, Uji Mann Whitney, Uji Kruskal Wallis

## 1. Pendahuluan

Sumatra Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menghasilkan produk kelapa sawit terbesar di Indonesia. Secara lebih terperinci, terdapat cukup banyak pabrik kelapa sawit di Sumatra Utara yang memiliki prospek dan hasil yang sangat tinggi. Berdasarkan data Kementerian pertanian terdapat pabrik pengolahan kelapa sawit berjumlah 92 perusahaan pengolahan di Sumatera Utara

Pabrik pengolahan kelapa sawit memerlukan banyaknya pekerja yang harus bersinggungan dengan mekanisme elektrifikasi dan modernisasi. Dalam keadaan yang demikian maka penggunaan mesin, pesawat-pesawat instalasi-instalasi modern serta bahan berbahaya semakin meningkat.

Tingkat kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat Tahun 2014 adanya kenaikan angka kecelakaan kerja yang cukup mengkhawatirkan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber: BPJS Ketenagakerjaan

Salah satu penyebab kecelakaan yang terjadi adalah kurangnya penerapan *safety climate* dalam sebuah unit usaha ataupun dalam organisasi perusahaan. (Kines, 2011). *Safety climate* adalah persepsi bersama antara manajemen perusahaan dengan pekerja dalam melakukan setiap aktivitas di perusahaan yang merupakan pengukuran dari *safety culture* (budaya keselamatan) yang biasanya menggunakan kuisioner (Buntarto, 2015). Penggunaan *safety culture* dan *safety climate* selama ini telah berjalan beriringan. Secara umum, *safety culture* lebih mempresentasikan semua aspek dari nilai-nilai pada organisasi dan tingkah laku tentang keselamatan, sedangkan *safety climate* lebih fokus pada persepsi dari staf tentang bagaimana keselamatan dapat dilakukan di organisasi. (Pascale. 2012). *Safety climate* juga berperan dalam organisasi pada perkebunan salah satunya adalah PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Turangie *Palm Oil Mil* (POM). (Sheetavia. 2009)

PT. XYZ adalah salah satu perusahaan yang juga memproduksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan pengolahan biji (*Palm Kernel*) yang selalu berusaha untuk menjaga keamanan, kesehatan, keselamatan dan kenyamanan manusia ditempat kerja yang akan memiliki potensi bahaya kerja dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan data dari Pabrik pengolahan kelapa sawit PT. XYZ jumlah kecelakaan yang terjadi beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kecelakaan Kerja pada Tahun 2015 di PT. XYZ

Tanggal Kejadian	Penjelasan Tentang Kejadian	Luka/ Cidera
06/03/2015	Karyawan di bagian <i>sterillizer</i> tertimpah TBS yang terjatuh dari <i>skreper</i> .	Pundak luka dan berdarah
12/05/2015	Karyawan pengolahan stasiun klarifikasi tergelincir dari tangga sat turun dari lantai 2	Kaki dan lengan keseleo
10/08/2015	Karyawan di bagian stasiun <i>sterilizer</i> tertimpah besi untuk membongkar TBR akibat besi licin.	Kaki luka dan sedikit memar

Tabel 2. Data Kecelakaan Kerja pada Tahun 2016 di PT. XYZ

Tanggal Kejadian	Penjelasan Tentang Kejadian	Luka/ Cidera
07/07/2016	Karyawan di bagian stasiun <i>sterilizer</i> terkena TBR panas saat proses pembongkaran TBR yang baru selesai direbus.	Kaki melepuh
10/09/2016	Karyawan pengolahan stasiun klarifikasi tergelincir dari tangga sat turun dari lantai 2	Kaki dan lengan keseleo
18/08/2016	Karyawan di bagian stasiun <i>sterilizer</i> tertimpah besi untuk membongkar TBR akibat besi licin.	Kaki sedikit berdarah dan memar

Tabel 3. Data Kecelakaan Kerja pada Tahun 2017 di PT. XYZ

Tanggal Kejadian	Penjelasan Tentang Kejadian	Luka/ Cidera
21/04/2016	Karyawan di bagian stasiun <i>Reception Station</i> mengalami cidera pada lengan/kesleo karna salah pada posisi kerja pada proses pembongkaran TBS.	Lengan keseleo
17/07/2016	Karyawan pengolahan stasiun klarifikasi tergelincir dari tangga sat turun dari lantai 2	Kaki dan lengan keseleo

Berdasarkan data kecelakaan kerja perlunya dilakukan perbaikan terhadap penerapan *Safety Climate* di PT XYZ.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengadakan penelitian lebih jauh untuk mengetahui kondisi *Safety Climate* di PT XYZ khususnya antara manajemen perusahaan dan pekerja dengan menggunakan instrument NOSACQ – 50 yang hasilnya akan sangat penting untuk menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, apakah ada perbedaan persepsi antara manajemen dengan pekerja atau tidak ada perbedaan persepsi sama sekali di antara keduanya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Perusahaan Perkebunan PT XYZ. Penelitian dimulai pada bulan Agustus dan selesai di bulan September. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu objek atau populasi tertentu. Tahapan penelitiannya dimulai dengan pengambilan data kuisisioner, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Normalitas data, Uji Mann Whitney dan Uji Kruskal Wallis.



Sedangkan untuk Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa Kuisisioner dan *Software* Statistik (SPSS.16). Kuisisioner yang digunakan adalah *The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50). “The Nordic Safety Climate Questionnaire” (NOSACQ-50). NOSACQ-50 merupakan sebuah kuesioner yang berisi 50 pertanyaan untuk mengetahui tingkat iklim kerja dari suatu tempat. NOSACQ-50 terdiri dari 7 bagian pertanyaan di mana setiap bagiannya mewakili unsur dari iklim kerja:

1. Prioritas Keselamatan Kerja Manajemen.
2. Pengembangan keselamatan kerja dari manajemen.
3. Keadilan terhadap keselamatan kerja dari manajemen.
4. Komitmen keselamatan kerja dari para karyawan.
5. Prioritas keselamatan kerja dari karyawan dan sikap tidak mau ambil risiko keselamatan kerja.
6. Komunikasi dan pelatihan keselamatan kerja termasuk percaya terhadap kompetensi keselamatan kerja dari rekan.
7. Kepercayaan pekerja dalam sistem keselamatan kerja.

Jumlah Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah pekerja, dan bagian manajerial yang berjumlah 30 sampel

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuisisioner yang sudah dibagikan langsung kepada bagian manajerial dan pekerja di Perusahaan Perkebunan PT. XYZ adalah sebagai berikut :

#### Perhitungan Validitas

Digunakan untuk menguji keabsahan dari suatu kuisisioner. Dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Berikut hasil uji disetiap dimensinya:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dimensi 1

Pernyataan	Rhasil	R tabel	Keterangan
1	0.832	0.349	Valid
2	0.811	0.349	Valid
3	0.747	0.349	Valid
4	0.492	0.349	Valid

5	0.613	0.349	Valid
6	0.811	0.349	Valid
7	0.747	0.349	Valid
8	0.492	0.349	Valid
9	0.613	0.349	Valid

Pernyataan 1 sampai dengan 9 adalah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner NOSACQ 50

Pengujian validitas untuk dimensi yang lain dalam penilaian instrumen yang digunakan valid

Dari hasil uji validitas seluruhnya bahwa dimensi pertama sampai ke-7 dinyatakan valid karena  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel.

### Perhitungan Reliabilitas

Digunakan untuk menguji kehandalan dari suatu kuisisioner jika nilai Kehandalan 0,600 maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji disetiap dimensinya :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Reliabilitas
Dimensi 1	0,862	Reliabel
Dimensi 2	0,709	Reliabel
Dimensi 3	0,818	Reliabel
Dimensi 4	0,828	Reliabel
Dimensi 5	0,822	Reliabel
Dimensi 6	0,672	Reliabel
Dimensi 7	0,756	Reliabel

Dari hasil uji reabilitas seluruhnya bahwa dimensi pertama sampai ke-7 dinyatakan reliabel karena  $r$  hitung  $>$  0,600

### Perhitungan Normalitas

Digunakan untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika normal maka digunakan uji parametrik. Namun jika tidak normal maka digunakan uji non parametrik. Dikatakan normal apabila nilai variabel  $>$  0,05. Dan dikatakan tidak normal

jika nilai variabel  $> 0,05$ . Berikut hasil uji normalitas disetiap dimensinya:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Dimensi 1

No	Nilai Sig		Keterangan
	Kolmogorov -Smirnov	Shapiro-Wilk	
1	0,000	0,000	Tidak Normal
2	0,000	0,000	Tidak Normal
3	0,000	0,000	Tidak Normal
4	0,000	0,000	Tidak Normal
5	0,000	0,000	Tidak Normal
6	0,000	0,000	Tidak Normal
7	0,000	0,000	Tidak Normal
8	0,000	0,000	Tidak Normal
9	0,000	0,000	Tidak Normal

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk bahwa semua dimensi pertama sampai ke-7 dinyatakan tidak normal karena nilai variabel  $< 0,05$ .

### Uji Mann Whitney

Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua buah sample pada bagian jabatan dan jenis kelamin. Berikut tabel Uji Mann Whitney nya :

Tabel. 6. Hasil uji beda berdasarkan Jabatan

Dimensi	Nilai Z	Sig	Keterangan
1	-0.050	0.962	Non Signifikan
2	-0.075	0.962	Non Signifikan
3	-0.297	0.774	Non Signifikan
4	-0.151	0.886	Non Signifikan
5	-0.256	0.811	Non Signifikan
6	-0.422	0.701	Non Signifikan
7	-0.174	0.886	Non Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas semua dimensi menunjukkan hasil non signifikan dengan nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada perbedaan persepsi *Safety Climate* antara karyawan bagian manajerial dan bagian lantai produksi

Tabel 7. Hasil uji beda berdasarkan Jenis Kelamin

Dimensi	Nilai Z	Sig	Keterangan
1	-1.246	0.245	Non Signifikan
2	-0.959	0.359	Non Signifikan
3	-0.832	0.425	Non Signifikan
4	-1.380	0.198	Non Signifikan
5	-0.924	0.391	Non Signifikan
6	-0.433	0.702	Non Signifikan
7	-1.147	0.271	Non Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas semua dimensi menunjukkan hasil non signifikan dengan nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada perbedaan persepsi *Safety Climate* antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

### Uji Kruskal Wallis

Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua buah sampel atau lebih pada bagian kelompok umur, lama bekerja dan pendidikan. Berikut tabel Uji Mann Whitneyya :

Tabel. 8 Hasil uji beda berdasarkan Umur

Dimensi	Chi Square	Sig	Keterangan
1	2.488	0.478	Non Signifikan
2	3.716	0.294	Non Signifikan
3	2.008	0.571	Non Signifikan
4	2.511	0.473	Non Signifikan
5	2.811	0.422	Non Signifikan
6	2.811	0.422	Non Signifikan
7	0.975	0.807	Non Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas semua dimensi menunjukkan

hasil non signifikan dengan nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada perbedaan persepsi *Safety Climate* antara umur 20-25 tahun, 26-30 tahun, 30-35 tahun dan  $>35$  tahun.

Tabel.9. Hasil uji beda berdasarkan Lama bekerja

Dimensi	Chi Square	Sig	Keterangan
1	0.711	0.701	Non Signifikan
2	2.659	0.265	Non Signifikan
3	0.750	0.687	Non Signifikan
4	1.124	0.570	Non Signifikan
5	0.687	0.709	Non Signifikan
6	1.413	0.493	Non Signifikan
7	1.649	0.439	Non Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas semua dimensi menunjukkan hasil non signifikan dengan nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada perbedaan persepsi *Safety Climate* antara lama bekerja selama 1-2 tahun, 2-3 tahun, dan  $>3$  tahun.

Tabel 10. Hasil uji beda berdasarkan Lama bekerja

Dimensi	Chi Square	Sig	Keterangan
1	0.103	0.950	Non Signifikan
2	6.454	0.040	Signifikan
3	0.134	0.935	Non Signifikan
4	0.137	0.934	Non Signifikan
5	0.452	0.798	Non Signifikan
6	2.780	0.249	Non Signifikan
7	2.278	0.320	Non Signifikan

Berdasarkan hasil tabel diatas hanya satu dimensi yang menunjukkan hasil signifikan dengan nilai 0,040 artinya  $< 0,05$  yaitu untuk dimensi kedua tentang pemberdayaan keselamatan kerja manajemen memiliki perbedaan persepsi *Safety Climate* yang berbeda. Namun untuk dimensi yang lainnya semua menunjukkan hasil non signifikan yaitu semua nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada



perbedaan persepsi antara tingkat pendidikan. (Neal, A & Griffin, M. A. 2002)

### **Usulan Perbaikan Iklim Keselamatan Kerja**

Usulan perbaikan yang dapat diberikan kepada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk khusus dibagian manajerial dan pekerja :

1. Sebaiknya semua karyawan tidak membudayakan sikap saling menyalahkan
2. Sebaiknya bagian manajemen perusahaan mengadakan penyuluhan atau diskusi terbuka dengan semua karyawan sehingga karyawan berperan aktif dalam memberikan pendapatnya terkait keselamatan kerja.
3. Sebaiknya bagian manajemen perusahaan melakukan perbaikan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan membentuk divisi khusus yang terdiri dari ahli K3 yang akan bertanggung jawab mengatur berjalannya Sistem Manajemen K3
4. Sebaiknya bagian manajemen mengutamakan keselamatan kerja dalam segala situasi dan mampu meyakinkan pekerja bahwa keselamatan merupakan hal yang terpenting yang harus diperhatikan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di perusahaan.

### **4. Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi persepsi *Safety Climate* di Perusahaan Perkebunan PT. XYZ tidak terdapatnya perbedaan persepsi pada bagian jabatan, jenis kelamin, kelompok umur, dan lama bekerja semua nilai menunjukkan  $>0,05$ . Namun ada perbedaan persepsi pada kelompok tingkat pendidikan pada dimensi kedua tentang Pemberdayaan Keselamatan Kerja dengan nilai 0,040 artinya  $<0,05$  sehingga persepsi tentang keselamatan kerja adalah berbeda.

Terjadinya perbedaan persepsi untuk kelompok tingkat pendidikan pada dimensi kedua tentang Pemberdayaan Keselamatan Kerja hal ini terjadi karena setiap karyawan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. karena karyawan yang berpendidikan SMA, D3 dan S1 memiliki cara yang berbeda dalam menjalankan keselamatan kerja. seperti berbeda dalam pemahaman, pengambilan keputusan, bersikap ataupun bertindak dalam menjalankan keselamatan kerja.

## Daftar Pustaka

- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*, Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- Carayon, Pascale. 2012. *Handbook Of Human Factors and Ergonomics in Health Care and Patient Safety*, London : CRC Press
- Ennyra, Sheetavia. 2009. Pemetaan implementasi keselamatan kerja di enam perusahaan manufaktur Indonesia. Tugas Sarjana. Institut Teknologi Bandung.
- Kines, Pete, Lappalainen, Journal, Mikkelsen, K.L, etc. 2011. *Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) : A new tool for diagnosing occupational safety climate*. International Journal of Industrial Ergonomics, 41, 634 – 646
- Neal, A & Griffin, M. A. 2002. Safety Climate and Safety Behavior. Australian Journal of Management, Volume 27. Special Issues.
- Nova, Dwi. 2008. Hubungan antara persepsi karyawan terhadap iklim keselamatan (safety climate) dengan perilaku keselamatan (safety behavior). Tugas Sarjana. Universitas Islam Indonesia.
- O’Toole, M. 2002. The Relationship Between Employees’ Perceptions Of Safety And Organization Culture. *Journal Of Safety Research*, 33, 231-234.